

Judul	: Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Myopia Pada Anak-Anak Di Optik Pajajaran Cempaka Mas
Pengarang	: Supriyanto 18.134
Kode DOI	:
Keywords	: Dampak, Smartphone
Item Type	: Karya Tulis Ilmiah
Tahun	: 2023

## ABSTRAK

Peningkatan penggunaan smartphone di era sekarang ini menimbulkan kekhawatiran pada masyarakat khususnya anak-anak tentang efek radiasi sinar smartphone terhadap kesehatan terutama fungsi penglihatan terutama pada anak-anak. Tujuan: Untuk mengetahui adanya hubungan dampak penggunaan smartphone dengan miopia pada anak-anak di optik pajajaran. Metode: deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara.adapun narasumber yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 5 orang tua dengan perincian empat orang perempuan dan satu orang laki-laki . Hasil dari penelitian ini adalah dampak penggunaan smartphone berpengaruh terhadap miopia apabila terlalu sering digunakan dalam waktu lama dan terus menerus,Saran:pengetahuan orang tua perlu diterapkan untuk membatasi anak dalam penggunaanya dikarenakan radiasi smatphone tidak sehat untuk tubuh terutama mata.

Kata kunci: Damapak,smartphone

## ABSTRACT

*The increasing use of smartphones in the current era has raised concerns among the public, especially children, about the effects of smartphone radiation on health, especially vision, especially in children. Purpose: To determine the relationship between the impact of smartphone use and myopia in children in Pajajaran optics. Method: descriptive qualitative with data collection through interviews. The informants taken in this study totaled 5 parents with details of four women and one man. The results of this study are the impact of using smartphones on myopia if they are used too often for a long time and continuously. Suggestion: parental knowledge needs to be applied to limit children's use because smartphone radiation is unhealthy for the body, especially the eyes.*

*Keywords: Impact, smartphone*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan orisinalitas.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman persetujuan Dosen Pembimbing.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persetujuan Dosen Peguji.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman pernyataan publikasi.....</b>	<b>vi</b>
<b>Absrak.....</b>	<b>vii</b>
<b>KataPengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar isi.....</b>	<b>ix</b>

<b>BAB I.....</b>	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>4</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.3 Batasan Masalah.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.4 Rumusan Masalah .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.5 Tujuan Penelitian .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.6 Manfaat Penelitian .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.7 Sistematika Penulisan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.1. Konsep Myopia .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE .....</b>	Error! Bookmark not defined.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini sudah berkembang dengan pesat. Bahkan saat ini sudah banyak masyarakat yang mengenal serta memahami mengenai bagaimana cara mengakses informasi melalui telepon pintar atau biasa disebut dengan smartphone. Hal ini pun terjadi pada anak-anak, dimana mereka menggunakan smartphone hampir disetiap hari. Terutama di masa pandemi seperti ini, hampir seluruh siswa di Indonesia melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode belajar dalam jaringan atau lebih dikenal dengan istilah belajar daring. Mulai dari siswa sekolah dasar sampai mahasiswa tingkat akhir dengan salah satu media elektronik yang digunakan adalah smartphone, karena dinilai lebih mudah untuk digunakan.

Smartphone sendiri saat ini sangat umum digunakan baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa dan tua karena kecanggihannya yang dapat mengakses internet, video, hiburan, maupun berita terkini secara mudah dan cepat, namun penggunaan smartphone ini juga memiliki dampak positif dan juga negatif, untuk dampak positifnya itu mudahnya mengakses internet secara cepat, namun untuk dampak negatifnya adalah karena terlalu lama menatap layar LCD/LED smartphone kepala menjadi lebih mudah terasa sakit, pusing, ketajaman penglihatan menjadi berkurang, dan mata menjadi kering hal ini terjadi karena sinar yang dipancarkan dari layar smartphone serta penggunaannya dalam jangka waktu yang lama. (Pertiwi et al., 2018).

Bagi para anak usia sekolah smartphone bukan hanya sekedar digunakan untuk media pembelajaran namun juga sebagai media hiburan salah satunya yaitu sebagai media untuk bermain game secara online, dimana hampir seluruh anak di Indonesia saat ini sudah mengenal dan memahami cara bermain game online dan aktif digunakan sehari-hari. Tak jarang pula anak-anak yang rela bermain game sampai larut malam bahkan sampai tidak tidur seharian hal ini bukan hanya dilakukan oleh anak laki-laki tak jarang anak perempuan pun banyak yang kecanduan untuk bermain game online.

Kurangnya pengetahuan serta intensitas penggunaan *smartphone* yang berlebih ini akan menimbulkan masalah pada gangguan penglihatan bagi anak-anak yang aktif menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya. Hal ini dapat terjadi karena posisi penggunaan *smartphone* yang kurang tepat serta intensitas penggunananya yang berlebih, salah satu gangguan penglihatan yang mungkin akan terjadi adalah myopia bahwa durasi dan frekuensi penggunaan gadget menjadi faktor utama penyebab terjadinya myopia, disertai dengan gejala sakit kepala, penglihatan kabur, serta memiliki kebiasaan menyipitkan mata. (Wea et al., 2018)

Myopia atau disebut juga dengan rabun jauh merupakan suatu kedaan dimana bayangan tidak dibentuk tepat pada retina melainkan dibagian depan atau belakang bintik kuning dan tidak terletak pada satu titik yang tajam. Kelainan refraksi di kenal dalam beberapa bentuk, yaitu hypermetropia astigmatisme, dan myopia. (Ilyas, 2008). Faktor resiko penyebab myopia adalah keturunan, ras/tenis, serta perilaku. Namun bagi para pelajar myopia dapat terjadi karena sering membaca

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 1.Ilyas, Sidarta, 2012, teknik-teknik pemeriksaan dalam ilmu penyakit mata edisi 4, Badan penerbit: FKUI, Jakarta
2. Ilyas, S. 2013, „Ilmu Penyakit Mata“, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta,
3. Arianti, M. . (2013). Hubungan Antara Riwayat Myopia Di Keluarga dan Lama Aktivitas Jarak Dekat Dengan Miopia Pada Mahasiswa PGSD Untan Angkatan 2010-2012. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/3768>
4. Haris Herdiansyah, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif . 104
5. Sugiyono,( 2014 )Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung
6. Lexy J. Moleong, (2014).Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,, h. 157. 30
7. Suparti, S. (2017). Dampak Smartphone Dengan Kejadian Myopia Pada Anak Di TK Melati Sambiroto Semarang. Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine,4(2), 121–125. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v4i2.322>
- 8 Suparti, S., & Purusatama, S. M. (2019). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Terhadap Kejadian Myopia Pada Mahasiswa Di Semarang. 212.
9. Muallima, N., Febriza, A., & Putri, R. K. (2019). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Penurunan Tajam Penglihatan Pada Siswa Smp Unismuh Makassar. JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA, 7(02), 79–85. <https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKI/article/view/156>
10. Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3),232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>